

Perancangan Toyota Center di Kota Makassar dengan Pendekatan Arsitektur Futuristik

Aprianto*¹ | Ashari Abdullah² | Siti Fuadillah A. Amin² | Rohana² | Nurhikmah Paddiyatu² | Citra Amalia² |

¹ Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia. aliaprihafdpcgo@gmail.com

² Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia. ashari.abdullah@unismuh.ac.id; sitifudillah@gmail.com; rohana@unismuh.ac.id; npaddiyatu@unismuh.ac.id; citraamaliaamal@gmail.com

Korespondensi

*Aprianto

aliaprihafdpcgo@gmail.com

ABSTRAK: Di kota-kota besar di Indonesia seperti Makassar, perkembangan industri otomotif ditunjukkan dari peningkatan penjualan mobil pada event-event pameran dari berbagai skala penjualan. Hal ini secara tidak langsung menunjukkan bahwa daya beli konsumen terhadap mobil semakin meningkat. Toyota adalah perusahaan terbesar di dunia, terutama pada *Passanger Car* (Mobil Penumpang), dan menjamin kualitas kendaraan terdepan di kelasnya karena keseimbangan daya tahan produk, keamanan dan kenyamanan yang tinggi. Tujuan perancangan Toyota Center di Kota Makassar adalah untuk menampung fasilitas *showroom*, dan servis yang dilengkapi Fasilitas penunjang seperti modifikasi mobil, Cat Mobil, dan *Test drive* dimana belum didapatkan pada dialer Toyota yang ada di kota makassar. Toyota Center digunakan pendekatan Arsitektur Futuristik Agar bangunan terlihat menarik dan bagian utama pada bangunan ini ialah mobil, dimana mobil memiliki kecanggihan dari sisi teknologi. Keberadaan Toyota Center sangat dibutuhkan sebagai sebuah tempat yang dapat mewadahi aktivitas perdagangan dan pengembangan bangunan yang futuristik untuk menarik minat masyarakat untuk berkunjung ke Toyota Center sekaligus sebagai sarana untuk memperkenalkan kemajuan industri otomotif kepada masyarakat.

KATA KUNCI

Desain, toyota center, arsitektur futuristik, arsitektur makassar.

ABSTRACT: In big cities in Indonesia such as Makassar, the development of the automotive industry is shown by the increase in car sales at exhibition events of various sales scales. This indirectly shows that the purchasing power of consumers towards cars is increasing. Toyota is the largest company in the world, especially in Passenger Cars, and guarantees class-leading vehicle quality due to the high balance of product durability, safety and comfort. The purpose of designing the Toyota Center in Makassar City is to accommodate showroom facilities, and services that are equipped with supporting facilities such as car modification, car paint, and test drives which have not been obtained at Toyota dealers in Makassar City. The existence of the Toyota Center is very much needed as a place that can accommodate trading activities and the development of futuristic buildings to attract public interest to visit the Toyota Center as well as a means to introduce the progress of the automotive industry to the public.

Keywords:

Design, toyota center, futuristic architecture, makassar architecture.

1 | PENDAHULUAN

Kota-kota besar di Indonesia seperti Makassar, perkembangan industri otomotif ditunjukkan dari peningkatan penjualan mobil pada event-event pameran dari berbagai skala penjualan. Hal ini secara tidak langsung menunjukkan bahwa daya beli konsumen terhadap mobil semakin meningkat. Di kota Makassar pertumbuhan jumlah kendaraan roda empat meningkat sekitar 6-7 % pertahun 2016-2017. (Kurniawan, 2017) diketahui bahwa keinginan masyarakat terhadap kebutuhan roda empat dari tahun ke tahun meningkat. Di samping itu, banyak bermunculan merk-merk penjualan mobil di berbagai tempat dengan penyebaran lokasi yang cukup merata di wilayah Makassar, Toyota adalah perusahaan terbesar di dunia, terutama pada *Passanger Car* (Mobil Penumpang), dan menjamin kualitas kendaraan terdepan di kelasnya karena keseimbangan daya tahan produk, keamanan dan kenyamanan yang tinggi. (Yunianto et al., 2017)

Merek Toyota merupakan salah satu pesaing bisnis mobil yang banyak diminati masyarakat Makassar. Kendaraan Toyota termasuk dalam kategori terjangkau bagi masyarakat luas. Di tahun 2020, Kalla Toyota memimpin penjualan kendaraan mobil di seluruh wilayah penjualan di Sulawesi. Data penjualan Januari hingga Maret 2020 menunjukkan Kalla Toyota secara konsisten dominan di Sulawesi Selatan (Sulawesi Selatan), Sulawesi Barat (Sulbar), Sulawesi Tengah (Sulawesi Tengah) dan Sulawesi Tenggara (Sultra). Tingkat penjualan hingga 28,53%. Sekitar 3.770 kendaraan baru Toyota terjual dalam tiga bulan terakhir. (GAIKINDO, 2020)

Dengan meningkatnya kendaraan penjualan mobil Toyota di Makassar perancangan pembangunan Toyota *Center* sebagai salah satu penunjang jual beli sarana transportasi di Makassar yang memiliki peran dalam menarik minat pengunjung untuk datang berkunjung dan melihat kendaraan yang akan di beli oleh pengunjung. Perancangan yang memenuhi standar untuk memfasilitasi jual beli kendaraan dan *Service*. Kepuasan pelayanan terhadap konsumen menjadi perhatian utama dalam perancangan Toyota *Center* guna meningkatkan aktifitas jual beli kendaraan. (Sheha & Asharsinyo, 2018)

Tujuan dari perancangan Toyota *Center* di Kota Makassar ini untuk mewadahi fasilitas yang menjadi sarana *showroom*, dan servis yang dilengkapi Fasilitas penunjang seperti modifikasi mobil, Cat Mobil, dan *Test drive* dimana belum didapatkan pada dealer Toyota yang ada di kota Makassar dimana konsumen bisa mendapatkan semua itu dari satu tempat yang terpusat. Toyota *Center* digunakan pendekatan Arsitektur Futuristik Agar bangunan terlihat menarik dan bagian utama pada bangunan ini ialah mobil, dimana mobil memiliki kecanggihan dari sisi teknologi.

Toyota *Center* di Makassar sangat dibutuhkan sebagai tempat yang dapat mewadahi aktivitas perdagangan terkhusus kategori *Passanger Car* (Mobil Penumpang), dan pengembangan bangunan yang futuristik untuk menarik minat masyarakat untuk berkunjung ke Toyota *Center* sekaligus sebagai sarana untuk memperkenalkan kemajuan industri otomotif kepada masyarakat. Oleh dari itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan perancangan tentang Toyota *Center* di Makassar dengan pendekatan Arsitektur Futuristik.

2 | METODE

2.1 | Lokasi Penelitian

Dalam proses pengumpulan data di lakukan dengan observasi untuk mengumpulkan data-data dari lokasi tapak seperti aksesibilitas, kontur tanah dan ketersediaan utilitas dari pemerintah setempat.

Metode yang digunakan pada pengumpulan data adalah :

1. Studi banding : yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap tapak untuk memperoleh informasi mengenai kondisi eksisting tapak.
2. Studi literatur : yaitu metode dengan mengkaji data literatur yang diperoleh dari sumber-sumber terkait dengan persoalan yang diangkat

Data dan informasi yang telah diperoleh dari pengumpulan data kemudian dilakukan proses analisa-analisa untuk kemudian dijadikan referensi dalam menyusun sebuah konsep perancangan. Konsep perancangan yang sudah tersusun kemudian akan menjadi acuan dasar dalam proses perancangan.

2.2 | Lokasi Penelitian

Lokasi site terdapat di Jl. Perintis Kemerdekaan, Kelurahan Pai, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar. Lokasi terpilih sesuai dengan RTRW Kota Makassar, Aksesibilitas seperti lokasi relative mudah, dekat dengan jalan utama, transportasi mudah diakses dengan kondisi jalan yang baik, kontur tanah datar dan Luas lahan dimana harus memandai dan cukup untuk menampung seluruh fasilitas yang telah direncanakan dengan ketersediaan luas lahan $\pm 1,5$ Ha.



GAMBAR1 Gambar peta Kota Makassar



GAMBAR2 Gambar peta lokasi site

3 | HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 | Eksplorasi Bentuk Bangunan

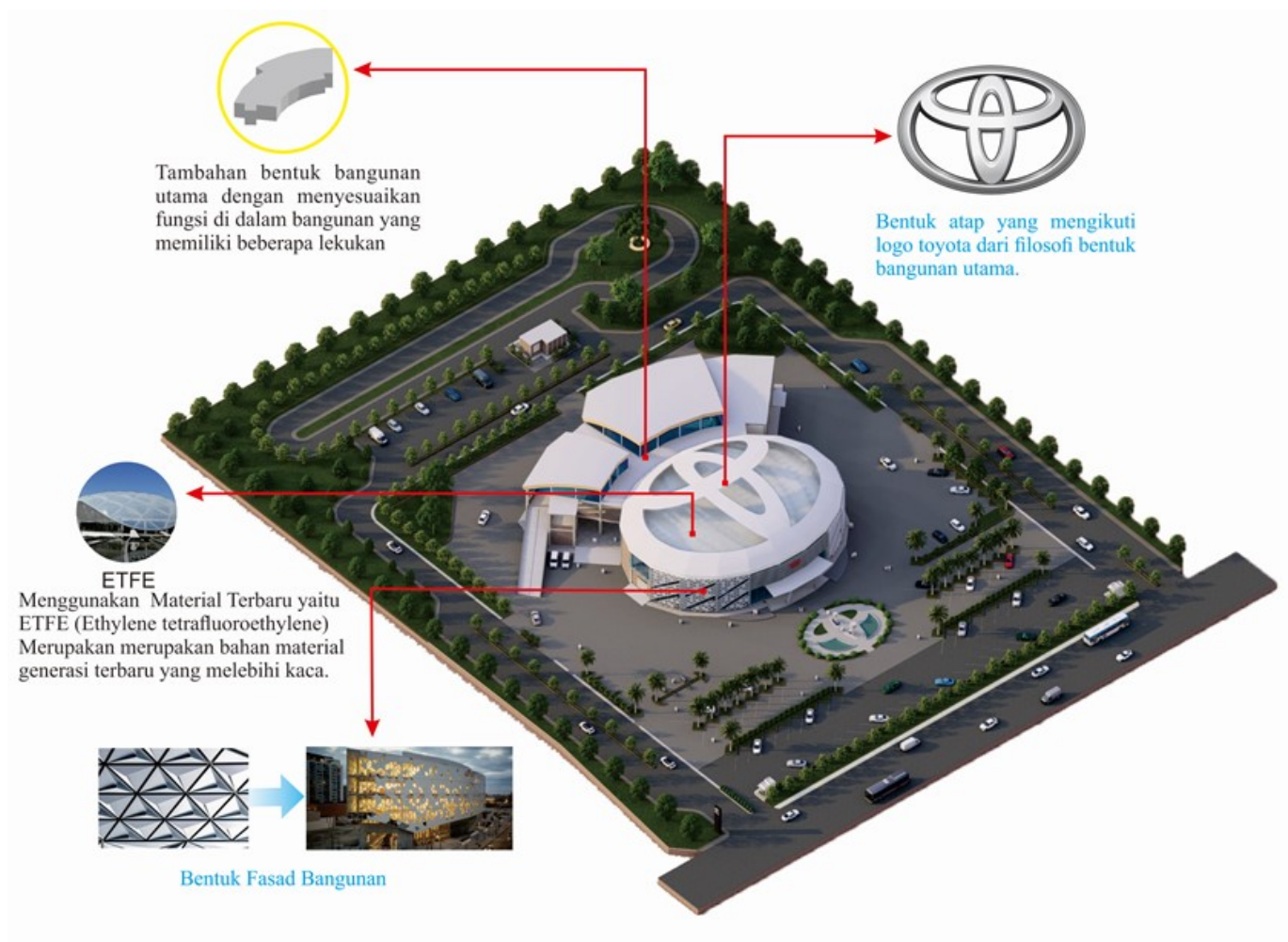
Dengan menggunakan arsitektur futuristik sebagai konsep pendekatan, maka massa bangunan secara bentuk dasar mengikuti bentuk logo Toyota berbentuk oval yang asimetris dan tambahan bentuk yang memiliki beberapa lekukan dengan menyesuaikan fungsi bangunan yang melawan bentuk bangunan biasanya. Konsep proses eksplorasi bentuk dapat di lihat pada **gambar 3** :



GAMBAR 3 Gambar eksplorasi bentuk bangunan

3.2 | Konsep Tema Pendekatan

Arsitektur Futuristik adalah citra bangunan yang berorientasi kemasa depan dengan mengikuti kecanggihan teknologi ditunjukkan melalui ekspresi bangunan. Konsep tema pendekatan Arsitektur Futuristik pada perancangan Toyota Center dapat dilihat pada **gambar 4** :

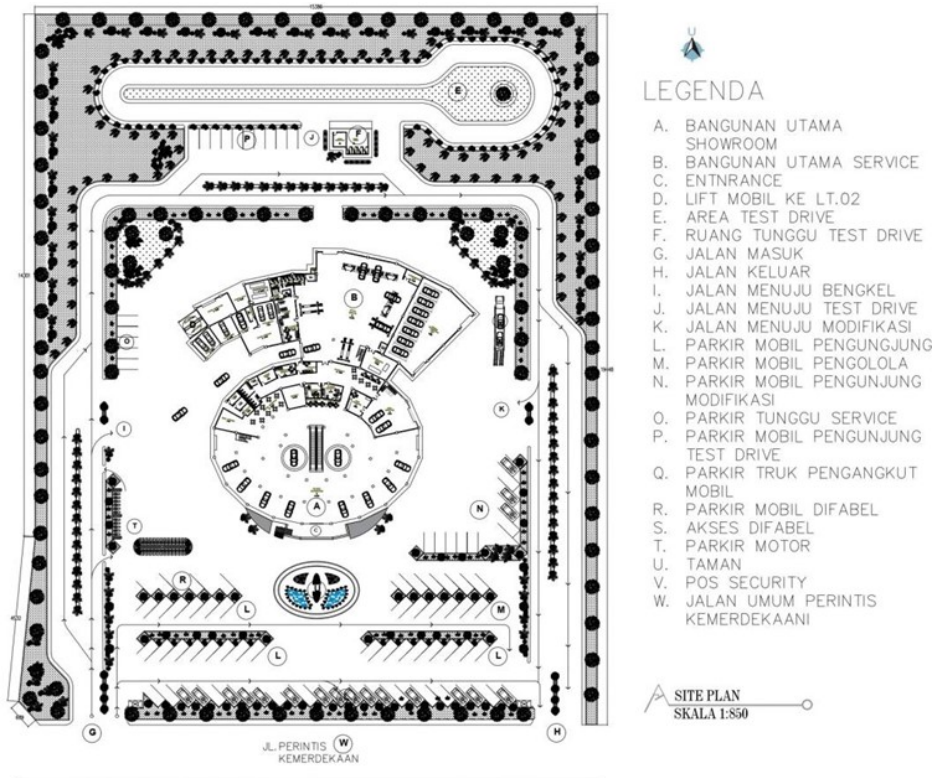


GAMBAR 4 Tema Pendekatan

Berdasarkan **gambar 4** pada penerapan tema pada perancangan bangunan Toyota Center dapat dilihat 4 ciri arsitektur Futuristik yaitu: bentuk bangunan yang asimetris yang berbentuk opal dan tambahan bentuk yang memiliki beberapa lekukan dengan menyesuaikan fungsi bangunan yang melawan bentuk bangunan biasanya; Bentuk atap bangunan diambil dari logo Toyota, material yang digunakan seperti zinalume dan ETFE material yang melebihi kaca; Pada bagian fasad bangunan menggunakan material APC, stainless steel dan banyak menggunakan kaca. Pada bagian struktur bangunan menggunakan struktur baja seperti kolom dan balok yang merupakan material pabrikan.

3.3 | Site Plan

Perancangan Toyota Center di Kota Makassar berlokasi di Jl. Perintis Kemerdekaan, Kelurahan Pai, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Ukuran luasan site perancangan mencapai $\pm 1,5$ Ha dengan kondisi kontur tanah cenderung datar. Dengan berbagai pertimbangan dan perencanaan dari beberapa aspek maka terbentuklah rencana site plan yang akan menjadi acuan perancangan pengolahan tapak.

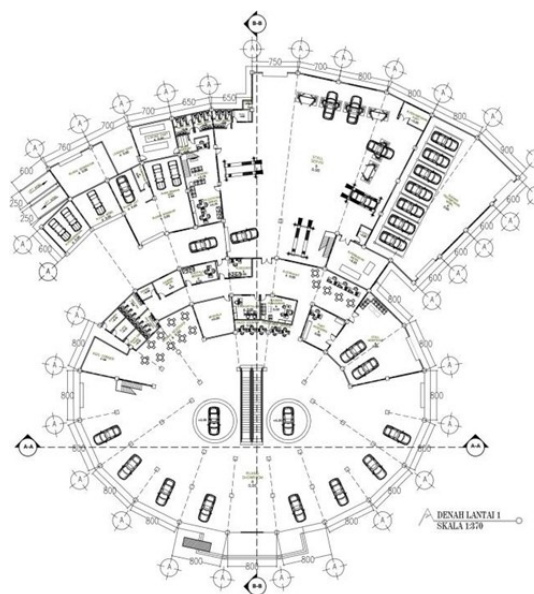


GAMBAR 5 Site plan

3.4 | Konsep Bentuk Denah Bangunan

3.4.1 | Bangunan lantai 1

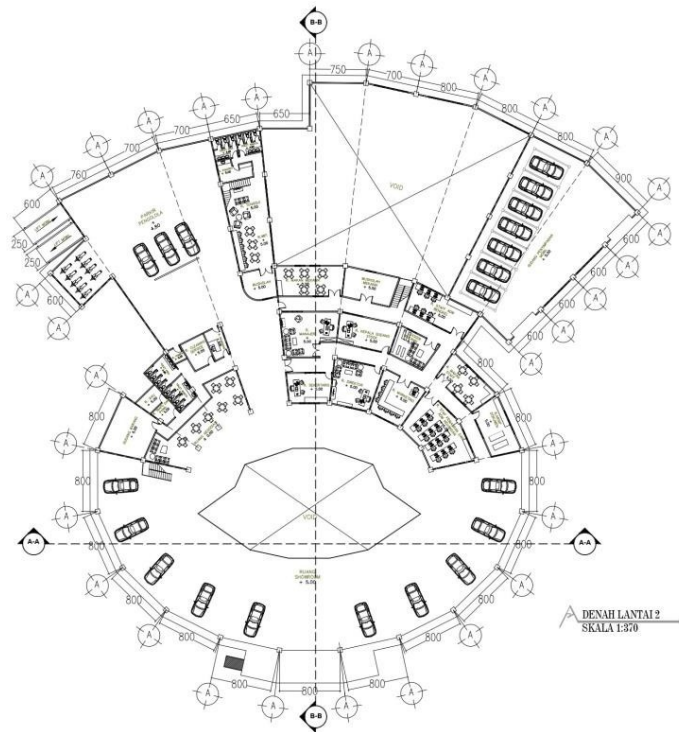
Lantai 1 berfungsi sebagai tempat penjualan mobil, *office*, penerimaan jasa servis, modifikasi mobil, ruang cat mobil, gudang penyimpanan mobil dan penunjang lainnya.



GAMBAR 6 Denah lantai 1

3.4.2 | Bangunan Lantai 2

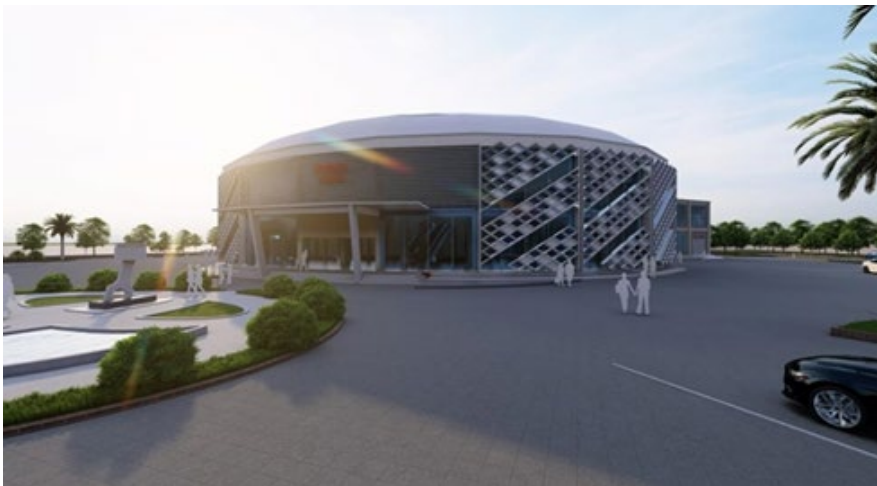
Lantai 2 berfungsi sebagai Penjualan mobil, *Office*, Pengelola, Ruang khusus mekanik, tempat istirahat bagi pengunjung penerimaan jasa servis, dan parkir pengelola.



GAMBAR 7 Denah lantai 2

3.5 | Perspektif Bangunan

3.5.1 | Eksterior



GAMBAR 8 Perspektif bangunan 1



GAMBAR 9 Perspektif bangunan 2

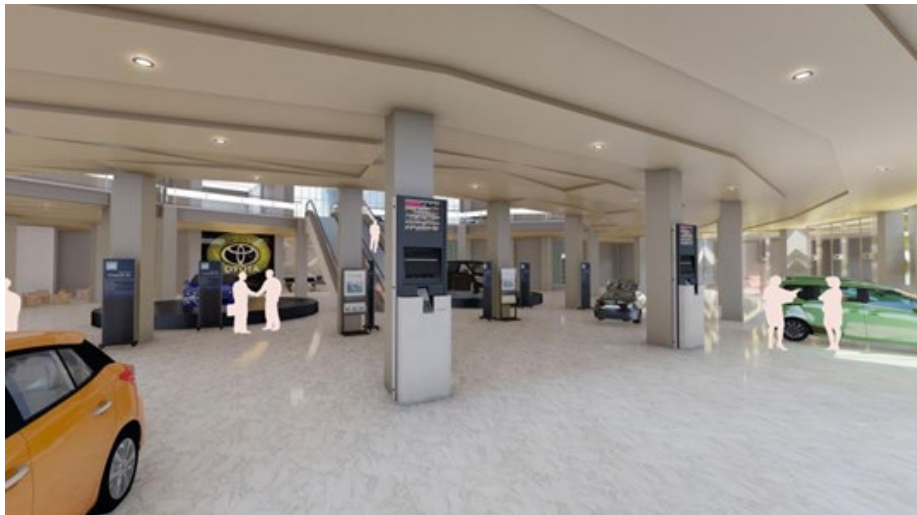


GAMBAR 10 Perspektif bangunan 3

3.5.2 | Interior



GAMBAR 11 Interior 1



GAMBAR 12 Interior 2



GAMBAR 13 Interior 3

4 | KESIMPULAN

Toyota Center Berlokasi di Jl. Perintis Kemerdekaan Kelurahan Pai dengan luas lahan 15.000 m². Bangunan terdiri dari 2 fungsi bangunan utama yaitu showroom dan Bengkel dengan total luas 5.585,06 m². Pada siteplan terdiri dari bangunan utama, ruang *Test Drive*, Ruang Penunjang *Test drive*, ruang parkir, bangunan *service*, jalan dan taman. Bangunan utama terdiri dari satu bangunan yang terdiri dari 2 fasilitas utama yaitu servis dan bengkel berjumlah 2 lantai, lantai 1 berfungsi sebagai tempat penjualan mobil, *office*, Penerimaan jasa Servis dan lantai 2 berfungsi sebagai Penjualan mobil, *Office*, Pengelola, Ruang khusus mekanik, tempat istirahat bagi pengunjung penerimaan jasa servis, dan parkir pengelola. Bentuk bangunan merupakan filosofi bentuk dari logo Toyota dan tambahan bentuk yang mengikuti fungsi bangunan yang disesuaikan dengan pendekan arsitektur yang menjadi tema bangunan. Material Fasad bangunan menggunakan ACP, *Stainless Steel*, dan *Spider Glass*. Untuk Struktur rangka menggunakan balok baja dan rangka atap menggunakan *Space Frame*, *Space truss* dan plat beton.

Pada bangunan dapat dilihat 4 ciri Arsitektur Futuristik yaitu Bentuk Bangunan yang asimetris yang berbentuk opal dan tambahan bentuk yang memiliki beberapa lekukan dengan menyesuaikan fungsi bangunan yang melawan bentuk bangunan biasanya, Bentuk atap bangunan diambil dari logo Toyota, material yang digunakan seperti zinalume dan ETFE material yang melebihi kaca, pada bagian fasad bangunan menggunakan material APC, *Stainless Steel* dan banyak menggunakan kaca, pada bagian bangunan struktur bangunan menggunakan struktur baja seperti kolom dan balok yang merupakan material pabrikasi.

Daftar Pustaka

- Fitriyanto, S. B. (2013, Juni 17). Pusat Showroom Mobil Honda. 186888, 7.
- Furqon, R. (2018). Redesain Interior showroom Honda Surabaya Center dengan Konsep Interaktif Nuansa Futuristik (Dissertasi Teknologi Sepuluh Nopember).
- GAIKINDO. (2020). Januari-Maret 2020, Kalla Toyota Jual 3.770 Unit Mobil di Sulawesi. Diambil kembali dari www.gaikindo.or.id/: <https://www.gaikindo.or.id/januari-maret-2020-kalla-toyota-jual-3-770-unit-mobil-di-sulawesi/>
- Kurniawan, H. (2015). Perancangan Sistem Informasi Bengkel Mobil Berbasis Web. Kurniawan, T. Y. (2017, Januari 13). Pertumbuhan Kendaraan di Makassar Rata 7 Persen Tiap Tahun. Retrieved from [wartaekonomi: https://www.wartaekonomi.co.id/read127322/kendaraan-di-makassar-rata-7-persen-tiap-tahun.html](https://www.wartaekonomi.co.id/read127322/kendaraan-di-makassar-rata-7-persen-tiap-tahun.html)
- Kurniawan, T. Y. (2017, Januari 13). Pertumbuhan Kendaraan di Makassar Rata 7 Persen Tiap Tahun. Retrieved from [wartaekonomi.co.id: https://wartaekonomi.co.id/read127322/pertumbuhan-di-makassar-rata-7-persen-tiap-tahun.html](https://wartaekonomi.co.id/read127322/pertumbuhan-di-makassar-rata-7-persen-tiap-tahun.html)
- Kusumawati, Chotijah. (2008). Arsitektur Modern Pertengahan Konsep Aliran. [Http://www.academia.edu/4074046](http://www.academia.edu/4074046) Desember 2021. Use the "Insert Citation" button to add citations to this document.
- MAKASSAR, B..P. D. K. (2015). Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Makassar 2034 (p. 20)
- Sheha, A. N., & Asharsin, D. F. (2018). Perancangan Interior showroom Mercedesbenz Di Jakarta. EProceedings, 5 (A)
- Statistik, B. P. (2021, 10 30). Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis (Unit 2020) Diambil kembali dari [www.bps.go.id: https://www.bps.go.id/Indikator/17/57/1/jumlah-kendaraan-bermotor.html](https://www.bps.go.id/Indikator/17/57/1/jumlah-kendaraan-bermotor.html)
- Sutisna, E. (2020, Oktober). Paper Konsep Arsitektur Futuristik. Repository Tugas Akhir Arsitektur, 3.
- Wikipedia. (27, November 2021). Toyota. Dipetik November 29, 2021, dari [en.wikipedia.org/wiki/Toyota](https://id.wikipedia.org/wiki/Toyota)
- Yunianto, U. A., Utomo, B. J. W., & Susanti, D. B. (2017). Toyota Center Di Kota Malang, Tema Arsitektur Post Modern. Pengilon: Jurnal Arsitektur, 1(02) 48.